



LAPORAN KINERJA BBKHIT KALTIM TRIWULAN I

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
Lampiran	iv
Kata Pengantar	1
Iktisar Eksekutif	2
Bab I Pendahuluan	5
Latar Belakang	5
Tugas Badan Karantina Indonesia	7
Badan Karantina Indonesia Menyelenggarakan Fungsi	7
Struktur Organisasi	8
Kedudukan Dan Fungsi	9
Bab II.....	11
Perencanaan Kinerja	11
Persiapan Evaluasi	11
Pengumpulan Data	11
Pengukuran Dan Penilaian Dan Analisis	12
Bab III.....	13
Akuntabilitas Kinerja	13
Capaian Kinerja	13
BAB IV	
PENUTUP	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian Maret TA. 2025	2
Tabel 2. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian Triwulan I Per PIC	4
Tabel 3 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	13
Tabel 4 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Pintu masuk dan Pintu Keluar yang ditindaklanjuti	13
Tabel 5 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	15
Tabel 6 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	14
Tabel 7 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	15
Tabel 8 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain	15
Tabel 9 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	17
Tabel 10 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	17
Tabel 11 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 10.....	17
Tabel 12 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur	18
Tabel 13 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur	18

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar I Struktur Organisasi BBKHIT Kalimantan Timur 2025.....	8
---	---

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja	22
Lampiran IK 1	24
Lampiran IK 2	25
Lampiran IK 3	26
Lampiran IK 4	26
Lampiran IK 5	27
Lampiran IK 6	28
Lampiran IK 7	29
Lampiran IK 8	30
Lampiran IK 9	31
Lampiran IK 10.....	32
Lampiran IK 11.....	33

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Bulan Maret 2025 Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur 2025, Badan Karantina Indonesia ini merupakan perwujudan pertanggung jawab atas kinerja uk Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi pada satuan kerja di Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada stakeholder terkait serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja organisasi. Kinerja diukur atas dasar penilaian Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur Tahun 2025. Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Balai Besar Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur periode mendatang, sehingga dapat mendukung kinerja secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance dan Clean Government.

Balikpapan 10 April 2025

Kepala BBKHIT Kalimantan Timur

The image shows a circular official stamp of the Badan Karantina Indonesia (BK) Kalimantan Timur. The stamp features the Garuda Pancasila emblem in the center and the text 'BADAN KARANTINA INDONESIA' and 'KALIMANTAN TIMUR' around the perimeter. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

drh, Arum Kusnila Dewi, M.Si

NIP. 197706052003122001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur yang merupakan institusi mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Pertanian sebagaimana amanah Undang-undang nomor 21 tahun 2019 sekaligus mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur berkomitmen "Menjadi Instansi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan".

Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing, dukungan tersebut diwujudkan melalui Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2024-2028 dengan sasaran, indikator kinerja, target Balai Karantina Indonesia.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian Maret TA. 2025

Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Maret	Total Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan,IkanTumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	0 Jenis	0%
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	0 Jenis	2 Jenis	66%
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	52.982 Srtfkt	5.903 Sertifikat	18.165 Sertifikat	34,29 %
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1.810 Srtfkt	406 Sertifikat	1.203 Sertifikat	66,46 %
2.Terealisasinya ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan,ikan dan tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	15 Dok	0 Dokument	2 Dokument	13%
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain	18 Dok	3 Dokument	11 Dokument	61,11 %
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dok	0 Dokument	0 Dokumen	100%

Program Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Maret	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12 Publikasi	1 Publikasi	4 Publikasi	33.33 %
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 %
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 %
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 %

Lanjutan Tabel 1 Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan capaian persentase Per Maret 2025

Tabel diatas menggambarkan capaian sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Karantina Hewan, ikan dan tumbuhan Kalimantan Timur per Maret 2025 menunjukkan bahwa semua indikator kinerja utama (IKU) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur sudah berjalan dengan baik dengan adanya capaian-capaian kinerja pada Maret 2025.

Tabel 2. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian Triwulan I Per PIC

No	Keterangan	Penanggung Jawab	Target	Realisasi	Katim KH	Katim KT	Katim KI	Persentase
1	IKU 1 Penyakit Pemantauan Kaltim	KATIM KH,KT,KI	3	0	0	0	0	0,00%
2	IKU 2 Penyakit Pintu Masuk Dan Keluar	KATIM KH,KT,KI	3	2	1	0	1	66,67%
3	IKU 3 Sertifikat Domas,Dokel,Import	KATIM KH,KT,KI	52.982	18.165	5.234	7.009	5.922	34,29%
4	IKU 4 Sertifikat Ekspor	KATIM KH,KT,KI	1.810	1203	0	222	981	66,46%
5	IKU 5 REGISTRASI PIHAK 3	KATIM KH,KT,KI	15	2	2	0	0	13,33%
6	IKU 6 Administrasi PIHAK 3	KATIM KH,KT,KI	18	11	1	10	0	61,11%
7	IKU 7 SP3	GAKUM	0	0				100,00%
8	IKU 8 Publikasi	HUMAS	12	4				33,33%
9	IKU 9 IKM	HUMAS	81	0	Tiap Semesteran			0,00%
10	IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran	Admnistrasi PPK	81	0	Akhir Tahun (Nilai IKPA & NPA)			0,00%
11	IKU 11 Akuntabilitas (akhir tahun diperiksa inspektorat	Semua Katim	81	0	Akhir Tahun (Nilai dari Inspektorat)			0,00%

Tabel diatas menggambarkan capaian sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Karantina Hewan,ikan dan tumbuhan Kalimantan Timur per Triwulan I 2025 menunjukkan bahwa semua indikator kinerja utama (IKU) Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur sudah berjalan dengan baik dengan adanya capaian-capaian kinerja padaTriwulan I 2025.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia merupakan salah satu institusi yang mempunyai tugas dan fungsi menjalankan sistem Perkarantinaan di Indonesia dengan menyelenggarakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan Karantina, hama dan penyakit ikan Karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai bagian dari alat negara, Badan Karantina Indonesia merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak didesentralisasi ke daerah. Pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain.

Salah satu peran Badan Karantina Indonesia adalah dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan. Hal ini merupakan wujud dukungan Badan Karantina Indonesia terhadap ketahanan pangan dalam negeri sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020

2024 yang merupakan RPJMN tahap keempat yang merupakan bagian dari RPJPN 2005- 2025. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat melindungi kekayaan keanekaragaman hayati dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK, mendukung peningkatan akses pasar komoditas / produk pertanian dan perikanan Indonesia ke pasar internasional (trade tools) serta memberikan kontribusi pencapaian target RPJPN dan RPJMN.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan menyebabkan adanya barrier alami berupa lautan dan selat diantara pulau-pulau atau daratan, yang dapat mencegah penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan di Indonesia. Namun demikian, semakin tingginya lalu lintas komoditas pertanian dan perikanan melalui perdagangan ataupun pergerakan manusia, baik dari luar negeri maupun antar area di dalam wilayah RI membawa konsekuensi semakin tingginya risiko penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan yang terbawa pada komoditas pertanian dan perikanan yang dilalulintaskan.

Pada saat ini tantangan yang dihadapi Badan Karantina Indonesia antara lain potensi gangguan kelestarian sumberdaya alam hayati karena masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan, ikan maupun tumbuhan. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat khususnya yang bergantung pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Tantangan global telah diidentifikasi dan dilakukan upaya antisipasi melalui penyelenggaraan perkarantinaan antara lain:

1. ancaman terhadap kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. jenis asing invasive (invasive species);
3. penyakit Zoonosis;
4. Bioterrorism;

5. pangan yang tidak sehat (mengandung cemaran di atas batas ambang);
6. kelestarian plasma nutfah/keanekaragaman hayati;
7. hambatan teknis perdagangan; dan
8. ancaman terhadap kestabilan perekonomian Nasional.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi upaya antisipasi tantangan perkarantina, memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana serta system informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi diharapkan menghasilkan data dan informasi yang terkini dan valid. Sistem informasi ini sangat diperlukan untuk mewujudkan ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia baik aspek teknis maupun manajemen. Sistem ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia bersifat spesifik disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan.

Guna mewujudkan penyelenggaraan karantina yang kuat, berkelanjutan, efektif dan efisien, diperlukan perencanaan yang matang, terstruktur, dan terukur yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Karantina Indonesia. Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2023-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan jangka menengah yang akan dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan dengan memperhatikan evaluasi tahunan, dinamika kebijakan, dan kebutuhan masyarakat.

1. Tugas Badan Karantina Indonesia

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan

2. Badan Karantina Indonesia menyelenggarakan fungsi

- a. perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
- c. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
- d. pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;

- e. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
- f. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

3. Struktur Organisasi

Berikut Stuktur Organisasi BBKHIT Kalimantan Timur berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia, Adapun struktur organisasi BBKHIT Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :



Daftar gambar 1 Struktur Organisasi BBKHIT Kalimantan Timur 2025

4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Undang-Undang yang baru No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan mengamankan tugas dan kewenangan karantina yang lebih luas. Tidak hanya mencegah masuk, keluar, dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisasi Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), tetapi juga melaksanakan pengawasan dan atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.

b. Tugas

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan, serta pengawasan lalulintas keamanan hayati hewani dan nabati.

1. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;

- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- e. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- g. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- h. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Monitoring dan Evaluasi Triwulan Besar Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur dilaksanakan oleh masing-masing Ketua Tim dan lingkup Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur, dengan Ka.Bag.Umum sebagai koordinatornya. Masing-masing Ketua Tim tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi (SMART, Monev PP39 dan e-KINERJA BARANTIN) atau secara offline atau online dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file Excel Atau Link . Data yang disampaikan tiap seksi tersebut selanjutnya akan digunakan Bagian Perencanaan, Ka.Bag.Umum Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan dan selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur sebagai bahan pengambilan kebijakan.

1. PERSIAPAN EVALUASI

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan dari masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan II dan selanjutnya, yang dilakukan setiap tiga Minggu, Perbulan dan perTriwulan berikutnya untuk memantau dan mengevaluasi ncapaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

2. PENGUMPULAN DATA

Dalam rangkah monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran,realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39,serta laporan realisasi keuangan dan Aplikasi Best-Trust.

3. PENGUKURAN, PENILAIAN DAN ANALISIS

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capain volume/kinerja, kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja berjalan BBKHIT Kalimantan Timur pada Triwulan I TA 2025 memiliki beberapa Indikator Kinerja yang ditargetkan diantaranya:

IK.1 : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0	0	0 %

Tabel 3 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti target sebanyak 0 Jenis yang terealisasi 0 Jenis, hal ini dikarenakan tindak pemantauan dalam wilayah indonesia dilaksanakan pada triwulan III tahun 2025

IK.2 : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Pintu masuk dan Pintu Keluar yang ditindaklanjuti

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Pintu Masuk dan Pintu Keluar yang ditindaklanjuti	2	2	66,67 %

Tabel 4 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Pintu masuk dan Pintu Keluar yang ditindaklanjuti

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di Pintu Masuk dan Pintu Keluar yang ditindaklanjuti target sebanyak 2 Jenis yang terealisasi 2 Jenis yaitu :

1. Virus PMK yang terjadi di bulan January berdasarkan hasil Lab nomor 500/7.2.4/25/DPKH-VI Dinas Peternakan dan kesehatan hewan tanggal

6 January 2025 ditindaklanjuti dengan diberi obat-Obatan dan vitamin, di cek lab kembali di nyatakan negatif baru di bebaskan

2. Virus PMK yang terjadi di bulan February 2025 berdasarkan hasil Lab BBKHIT Kalimantan Timur No; 021/MA/SHP/02/25 tanggal 20 february,2025, No; 026/MA/SHP/02/25 Tanggal 26 February 2025, No; 030/MA/SHP/02/25 Tanggal 28 February 2025 pada Serum darah kambing, dan ditindak lanjuti dengan pemotongan bersyarat, untuk data dukung ada terlampir pada Lampiran.
3. Virus WSSV temuan terjadi di bulan January ditindaklanjuti dengan Investigasi, penghentian pengiriman, pengambilan sampel hasil negatif (-), Diperbolehkan melakukan lalulintas

IK.3 : Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	13.245 Sertifikat	18.165 Sertifikat	137,14%

Tabel 5 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan untuk target Triwulan I sebanyak 13.245 sertifikat dengan realisasi sebesar 18.165 Sertifikat dengan persentase sebesar 137,14 % dan anomali batas persentase yang diakui sebesar 120%.

IK.4 : Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	452 Sertifikat	1.203 Sertifikat	266 %

Tabel 6 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan untuk target Triwulan I sebanyak 452 sertifikat dengan realisasi sebesar 1.203 Sertifikat dengan persentase sebesar 266 %. Dan anomali batas persentase yang diakui sebesar 120%.

IK.5 : Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	2 Dok	2 Dok	100 %

Tabel 7 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) untuk target Triwulan I sebanyak 2 Dokumen dengan realisasi sebesar 2 Dokumen dengan persentase sebesar 100 %. Registrasi Pihak lain dari karantina Hewan diantaranya adalah :

1. Pt Esta Indonesia "Rumah Walet Handil Sanipah (017) Tanggal 07/01/2025 Yang Beralamat Jl.Balikipapan - Handil 2 Rt. 05 Desa/Kel. Teluk Pamedas, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Dengan No.Registrasi 31 Tahun 2025.
2. PT ESTA INDONESIA "Rumah Walet SALOK API DARAT" Tanggal '07/01/2025 JL.BALIKPAPAN - HANDIL 2 RT. 08 DESA/KEL. SALOK API DARAT, KEC. SAMBOJA, KAB. KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR dengan No.register 30 Tahun 2025.

IK.6 : Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain	11 Dok	11 Dok	100 %

Tabel 8 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain

Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain untuk target Triwulan I sebanyak 11 Dokument dengan realisasi sebesar 11 Dokumen dengan persentase sebesar 100 %. Untuk administrasi Pihak Lain, 10 dokumen dari karantina Tumbuhan dan 1 dokumen dari karantina Hewan adapun rinciannya sebagai berikut :

1. PT. Kayu Alam Perkasa Raya Tanggal Permohonan 20 Februari 2025 Beralamat Jl. Samarinda-Tenggarong, Desa/Kel. Loa Duri Ulu, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara produk Kayu Olahan
2. PT. Surya Kaltim Perdana Tanggal Permohonan 20 Februari 2025 Beralamat Merandai, Desa Loa Duri, Kec. Loa Janan Ulu, Kab. Kutai Kartanegara produk Kayu Olahan
3. PT. Orimba Alam Kreasi Tanggal Permohonan 20 Februari 2025 Beralamat Jl. Cipto Mangunkusumo, Kel. Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir. Kota Samarinda produk Kayu Olahan
4. CV. Panca Sukses Graha Kaltim Tanggal Permohonan 20 Februari 2025 Beralamat Jl. Mayjen Sutoyo No. 07, Desa/Kel. Sungai Pinang Dalam, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda produk Kayu Olahan
5. PT. Kayu Lapis Asli Murni Tanggal Permohonan 20 Februari 2025 Beralamat Jl. Gajah Mada 3-5, Duta Merlin Blok A 48 Petojo Utara Gambir, Desa/Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Kota Adm Jakarta Pusat produk Kayu Olahan
6. PT. Energi Unggul Persada Tanggal Permohonan 25 Februari 2025 Beralamat Jl. Urip Sumoharjo, RT. 12 Segendis, Kel. Bontang Lestari, Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang produk Palm Kernel Expeller
7. PT. Lahan Mas Agro Tanggal Permohonan 25 Februari 2025 Beralamat Desa Peridan, Kec. Sangkulirang, Kab. Kutai Timur produk Palm Kernel Expeller
8. PT. Perindustrian Sawit Synergi Tanggal Permohonan 26 Februari 2025 Beralamat Desa Pulau Miang, Kec. Sangkulirang produk Minyak Sawit dan Turunannya
9. Perkumpulan Pusat Perlindungan Orang Utan Tanggal Permohonan 18 Maret Beralamat Kampung Tasuk RT. 04, Kec. Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Keperluan Orang Utan"
10. PT. Segara Timber Tanggal Permohonan 1 Maret 2025 Beralamat Desa Mangkujenang Kel Handil Bhakti Kec. Palaran Samarinda produk Plywood
11. PT. BALIKPAPAN CHIP LESTARI Tanggal Permohonan 1 Maret 2025 Beralamat Jl. Teluk Waru RT. 009 Kariangau Balikpapan Barat, Kota Balikpapan produk Woodchips

IK.7 : Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.7	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dok	0 Dok	100%

Tabel 9 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) untuk target Triwulan I sebanyak 0 Dokumen dengan realisasi sebesar 0 Dokumen dengan persentase sebesar 100 %.

IK.8 : Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.8	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	3 Publikasi	4 Publikasi	133%

Tabel 10 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat untuk target Triwulan I sebanyak 3 Publikasi dengan realisasi sebesar 4 Publikasi dengan persentase sebesar 133 %.

IK.9: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0 Nilai	0 Nilai	100%

Tabel 11 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk target Triwulan I sebanyak 0 Nilai dengan realisasi sebesar 0 Nilai dengan persentase sebesar 100 %. Hal ini dikarenakan untuk penilaian IKM dibuat per Semesteran dan untuk saat ini pengumpulan sample dari masyarakat dan diolah dan dibuat laporan pada triwulan II.

IK.10: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur	0 Nilai	0 Nilai	100%

Tabel 12 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur

Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur untuk target Triwulan I sebanyak 0 Nilai dengan realisasi sebesar 0 Nilai dengan persentase sebesar 100 %. Hal ini dikarenakan untuk Nilai Kinerja Anggaran terdiri dari 2 variabel yaitu IKPA dan Nilai Perencanaan Anggaran. Untuk IKPA bisa dilihat bulanan sedangkan Nilai Perencanaan anggaran bersifat final per akhir tahun anggaran.

IK.11: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

KODE	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	Persentase
IK.11	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	0 Nilai	100%

Tabel 13 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk target Triwulan I sebanyak 0 Nilai dengan realisasi sebesar 0 Nilai dengan persentase sebesar 100 %. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat diperoleh ketika hasil pemeriksaan dari inspektorat per akhir tahun.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2025 di Balai Besar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesiayang ditindaklanjuti 0 Jenis.
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam Pintu masuk dan Pintu Keluar yang ditindaklanjuti ada 2 jenis yaitu **PMK dan WSSV**
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan untuk target Triwulan I sebanyak 13.245 sertifikat dengan realisasi sebesar 18.165 Sertifikat
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan untuk target Triwulan I sebanyak 452 sertifikat dengan realisasi sebesar 1.203 Sertifikat
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) untuk target Triwulan I sebanyak 2 Dokumen dengan realisasi sebesar 2 Dokumen
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain untuk target Triwulan I sebanyak 11 Dokument dengan realisasi sebesar 11 Dokumen
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) untuk target Triwulan I sebanyak 0 Dokumen dengan realisasi sebesar 0 Dokumen
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat untuk target Triwulan I sebanyak 3 Publikasi dengan realisasi sebesar 4 Publikasi
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk target Triwulan I sebanyak 0 Nilai dengan realisasi sebesar 0 Nilai dengan persentase sebesar 100 %. Hal ini dikarenakan untuk penilaian IKM dibuat per Semesteran dan untuk saat ini pengumpulan sample dari masyarakat dan diolah dan dibuat laporan pada triwulan II.

10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Timur untuk target Triwulan I sebanyak 0 Nilai dengan realisasi sebesar 0 Nilai
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk target Triwulan I sebanyak 0 Nilai dengan realisasi sebesar 0 Nilai dengan persentase sebesar 100 %. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat diperoleh ketika hasil pemeriksaan dari inspektorat per akhir tahun.